

Pelatihan *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Najah

Aziz Yudha Aulia¹, Erlangga Aria Pratama², Farhan Fatchurahman³, Emilia Prahara Sukma⁴, Anindya Bellashatri⁵, Muthia Alya Rahmawati⁶, Aqil Syahru Akram⁷, Adilah Tamhid Rosyida⁸, Evi Gravitiani⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Aziz Yudha Aulia

E-mail: azizyudha01@student.uns.ac.id

Abstrak

*Keden adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Meski kaya akan potensi sumber daya alamnya tetapi selama ini potensi tersebut belum mampu dimanfaatkan dengan optimal, misalnya dalam memanfaatkan tanaman di sekitar mereka. Kegiatan pelatihan *ecoprint* dengan media tote bag ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi, meningkatkan kemampuan kreativitas anak dan keterampilan siswa SDIT An-Najah dalam memanfaatkan potensi kekayaan tanaman yang ada di sekitar mereka. Kegiatan pelatihan yang bertempat di galeri Eunique by Kamala Art, Desa Keden ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode ekspositori dan demonstrasi. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan penyampaian materi *ecoprint*, dilanjutkan dengan melakukan praktik pembuatan *ecoprint* dengan media tote bag, dan berakhir dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan. Para peserta nampak sangat antusias dalam kegiatan pelatihan ini. Hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya kemampuan kreativitas pada para peserta, mendapatkan pengetahuan tentang ilmu *ecoprint*, dan membuka wawasan bahwa tanaman yang ada di sekitar pun dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pelatihan ini memiliki banyak manfaat untuk anak-anak sehingga perlu untuk dipertimbangkan agar kegiatan ini dilakukan secara rutin dan menyasar seluruh anak-anak di Desa Keden.*

Kata kunci – *Kreativitas anak, *ecoprint*, pelatihan, tumbuhan*

Abstract

*Keden is a village located in Pedan District, Klaten Regency. Even though they are rich in natural resource potential, so far this potential has not been able to be utilized optimally, for example in utilizing the plants around them. This *ecoprint* training activity using tote bag media aims to provide education, improve SDIT An-Najah students' creative abilities and skills in utilizing the potential of the plant wealth around them. This training activity which took place in Eunique by Kamala Art's gallery, Keden Village was carried out using two methods, namely expository and demonstration methods. This training activity begins with delivering *ecoprint* material, continues with practicing *ecoprint* making using tote bag media, and ends with evaluating the training activities. The participants seemed very enthusiastic about this training activity. The results obtained from this training activity are increasing the creative abilities of the participants, gaining knowledge about *eco print* science, and opening up the insight that plants around them can also be used to become a product with economic value. This training activity has many benefits for children so it is necessary to consider that this activity is carried out regularly and targets all children in Keden Village.*

Keywords – *Children's creativity, *ecoprint*, training, plant*

PENDAHULUAN

Desa Keden adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Desa Keden mempunyai berbagai potensi seperti dalam bidang pendidikan, perekonomian, peternakan, maupun pertanian yang menarik untuk dikembangkan. Bidang pertanian merupakan salah satu bidang yang mempunyai peluang tertinggi untuk dimanfaatkan potensinya. Hal ini karena didukung dengan luasnya ketersediaan lahan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pertanian (Klaten, 2023).

Desa Keden juga banyak ditemukan aneka ragam jenis tanaman, seperti tanaman jati, tanaman kenikir, tanaman kelor, tanaman miana, tanaman *Eucalyptus*, dan masih banyak lagi. Namun, dengan kekayaan tanaman yang beragam jenisnya tersebut belum dimanfaatkan dengan maksimal. Tidak sedikit tanaman yang hanya dijadikan sebagai tanaman hias, peneduh jalan ataupun sekadar menjadi tumbuhan yang mengisi di lahan perkebunan (Klaten, 2023). Oleh karena itu, tim KKN UNS kelompok 60 membuat program kerja yaitu pelatihan *ecoprint* dengan sasarannya adalah siswa SDIT An-Najah. Tujuan dari diadakannya kegiatan pelatihan *ecoprint* ini adalah untuk dapat mengembangkan kemampuan para siswa SDIT An-Najah supaya berpikir kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar kekayaan tanaman yang beraneka ragam di sekitar Desa Keden dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kreativitas dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan untuk memiliki cara berpikir yang baru ketika sedang dipertemukan dengan suatu permasalahan (Fakhriyani, 2016). Cara berpikir secara kreatif ini nantinya akan dapat membantu untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Kreativitas nantinya akan dapat menghasilkan beragam inovasi dan suatu hal yang baru dalam kehidupan (Suharto & Wuryantoro, 2021). Oleh karena itu, kreativitas tersebut merupakan suatu hal yang cukup penting untuk dimiliki.

Kreativitas sebenarnya sudah dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dapat terlihat dari anak-anak yang senang untuk bertanya, memiliki rasa keingintahuan yang begitu besar, tingginya imajinasi yang dapat mereka bayangkan, senang dengan hal-hal yang baru, dan masih banyak lagi. Namun, kreativitas pada masa anak-anak ini sangat dipengaruhi oleh peran dari orang tua, peran guru saat berada di sekolah, dan juga lingkungan (Dewi & Ningrum, 2022). Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas pada anak-anak di kemudian hari.

Untuk memiliki kemampuan cara berpikir secara kreatif diperlukan suatu usaha guna mengembangkan kemampuan tersebut. Usaha untuk mengembangkan kreativitas perlu dilakukan sedari dini. Pada usia tersebut, masing-masing anak memiliki kreativitasnya sendiri. Oleh karena itu, perlu pengembangan kreativitas perlu dilakukan agar masing-masing anak dapat percaya diri dengan kreativitasnya tersebut dan menjadi bekal untuk kedepannya (Mawardi, 2013). Dengan dilakukannya kegiatan pelatihan ini diharapkan para siswa SDIT An-Najah mendapatkan ilmu baru tentang *ecoprint* dan mampu meningkatkan kreativitas dari masing-masing anak, serta dapat memanfaatkan potensi kekayaan tumbuhan yang beraneka ragam khususnya di daerah sekitar Desa Keden.

Teknik *ecoprint* belum lama ini menjadi salah satu teknik yang sedang menjadi perbincangan dalam bidang tekstil. Kata *ecoprint* sendiri berasal dari kata "*eco*" yang memiliki arti ekosistem dan kata "*print*" yang mempunyai arti percetakan (Nurliana, Wiryono, Haryanto, & Syarifuddin, 2021). Teknik *ecoprint* adalah suatu teknik mencetak atau memberikan motif kepada kain dengan menggunakan bahan-bahan yang alami seperti bunga, daun, batang, maupun bagian tumbuhan yang mempunyai pigmen warna (Hikmah & Retnasari, 2021). Teknik ini mempunyai keunikannya sendiri dikarenakan meskipun menggunakan bahan-bahan yang sama tetapi pola yang akan dihasilkan pasti akan berbeda yang bergantung pada kreativitas dalam diri masing-masing (Hapsari, Maulidiyah, Rohmah, Pangastuti, Pradana, Adjie, Puspitasari, Ariska, Putri, Santoso, & Wijayanto, 2023). Hasil produk dari teknik *ecoprint* ini merupakan produk yang sangat ramah terhadap lingkungan

karena penggunaan bahan-bahan yang alami. Limbah-limbah tekstil yang saat ini sangat marak diharapkan dapat berkurang dengan adanya penerapan dari teknik *ecoprint* ini. Selain itu, dengan adanya hasil produk dengan teknik *ecoprint* ini dapat menambah variasi dalam ranah batik di Indonesia. Hasil dari produk dengan teknik *ecoprint* ini dapat digunakan oleh semua kalangan dan jenisnya bervariasi mulai dari kaos, *tote bag*, kemeja, *dress*, *pouch*, *topi*, dan rok wanita (Darmayanti, Dientri, Fauziyah, & Pratiwi, 2021).

Teknik *ecoprint* dapat diterapkan pada bahan yang berserat alami seperti kain katun, sutera, linen, dan kain kanvas. Meskipun bahan yang digunakan berasal dari serat alami tetapi hasil yang nantinya akan tercipta tetap akan berbeda. Dapat dikatakan bahwa di antara bahan-bahan tersebut masing-masing memiliki keunikan tersendiri dalam menciptakan hasil warna dan cetaknya. Pembuatan dengan menggunakan teknik *ecoprint* ini tidak dilakukan dengan bantuan mesin sehingga bisa dikatakan bahwa teknik ini sederhana dan ramah lingkungan. Selain itu, hasil produk *ecoprint* memiliki nilai yang cukup tinggi (Aini, Hery, Hapsari, & Nafsiah, 2022).

Proses untuk membuat suatu produk *ecoprint* dengan teknik *pounding* atau teknik pukul sebenarnya cukup simpel dan mudah untuk dilakukan (Adisurya, Ariani, Wilastrina, Riyanti, & Damayanti, 2023). Untuk melakukannya, perlu untuk menyiapkan berbagai jenis tanaman yang nantinya akan diambil bagian daun dan bunganya. Bagian-bagian dari tanaman yang telah disiapkan tadi diletakkan pada permukaan kain atau permukaan produk yang ingin diproses, misalnya *tote bag*. Bunga dan dedaunan tadi disusun sedemikian rupa hingga membentuk pola yang diinginkan. Kemudian, apabila susunan motif sudah seperti yang diinginkan, lapisasi atau tutup bunga dan dedaunan tersebut dengan plastik. Lalu, palu kayu mulai digunakan untuk melakukan pukulan secara terus menerus. Pukulan dengan palu kayu ini terus dilakukan hingga pola atau motifnya terbentuk pada kain atau *tote bag*. Kemudian, apabila motif telah tercetak, lepaskan plastik dan dedaunan dari kain atau *tote bag*. Setelah itu, kain dapat dikeringkan dan produk *ecoprint* dengan teknik pukul *pounding* telah selesai dibuat. Teknik pembuatan produk *ecoprint* ini dilakukan dengan menggunakan daun, bunga, dan ranting dari berbagai tanaman yang ada. Bahan-bahan ini dapat digunakan untuk menggantikan batik cap atau cetakan maupun batik tulis biasa karena produk yang dihasilkan dengan *ecoprint* ini ramah terhadap lingkungan (Widyaningsih, Margana, Supriyo, Wahyono, Bono, Suwoto, Herlambang, & Roihatin, 2020).

Dengan adanya kegiatan pelatihan tentang *ecoprint* ini, diharapkan dapat membantu mengembangkan kreativitas pada anak sehingga dapat membuka wawasannya bahwa tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitarnya memiliki manfaat dan nilai jual apabila diolah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi. Selain itu, sebagai para guru juga harus turut membantu dalam membimbing siswa SDIT An-Najah dalam pemanfaatan tumbuh-tumbuhan pada kegiatan *ecoprint*. Tujuan dari kami yang ingin kami raih yaitu untuk melaksanakan program kerja KKN UNS kelompok 60, mengenalkan kepada anak tentang ilmu *ecoprint*, dan pemanfaatan tumbuh-tumbuhan di sekitar menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi. Selain itu, kami juga berharap dengan adanya program kerja KKN UNS kelompok 60 mampu meningkatkan perkembangan kreativitas pada siswa SDIT An-Najah.

METODE

Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan pada kegiatan pelatihan *ecoprint* kali ini.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pelatihan *ecoprint* teknik *pounding* dilakukan dengan:

- a. Menyusun rencana kegiatan pelatihan *ecoprint*,
- b. Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan *ecoprint*,
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang nantinya diperlukan pada saat kegiatan pelatihan *ecoprint*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan *ecoprint* ini yaitu:

- Penyampaian materi tentang *ecoprint* oleh panitia,
- Demonstrasi proses *ecoprint* dengan menggunakan media *tote bag* oleh panitia,
- Praktik proses *ecoprint* yang dilakukan oleh siswa SDIT An-Najah dengan menggunakan media *tote bag*.

Adapun proses pembuatan *ecoprint* yang dilakukan pada media *tote bag* adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan pelatihan *ecoprint* seperti *tote bag* dan daun maupun bunga,
- Melakukan perendaman pada daun dengan menggunakan larutan tawas selama 5 menit,
- Melakukan pengeringan pada daun yang telah direndam,
- Melakukan penyusunan daun pada *tote bag* dengan pola sesuai kreativitas dan imajinasi masing-masing siswa SDIT An-Najah,
- Melapisi daun yang telah dibentuk pola dengan plastik, kemudian dilakukan pemukulan secara terus-menerus hingga motif tersebut tercetak pada *tote bag*,
- Setelah semua pola daun tercetak, lepaskan plastik dan daun yang menempel pada *tote bag*,
- Proses *ecoprint* dengan teknik *pounding* telah selesai, tinggal hanya dilakukan pengeringan selama satu minggu.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kegiatan pelatihan *ecoprint* yang telah dilakukan berkaitan dengan tujuan dari diadakannya kegiatan ini. Tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan *ecoprint* ini dapat dilihat dari pemahaman para siswa SDIT An-Najah mengenai teknik *ecoprint*, kemampuan para siswa pada saat melakukan proses *ecoprint*, dan antusiasme dari para siswa saat kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *ecoprint* ini diikuti oleh 108 siswa SDIT An-Najah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebagai suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan siswa sekolah dasar yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan rasa percaya diri terhadap hasil karya yang telah dibuat. Dari 108 peserta siswa SDIT An-Najah yang telah mengikuti kegiatan pelatihan *ecoprint*, dapat diketahui persebaran peserta berdasarkan pengetahuan tentang teknik *ecoprint*.

Tabel 1.

Persebaran peserta berdasarkan pengetahuan teknik *ecoprint*

Pengetahuan Tentang <i>Ecoprint</i>	Jumlah	Presentase
Belum Mengetahui	104	96,3%
Telah Mengetahui tetapi Tidak mengerti Cara Pembuatannya	4	3,7%
Telah Mengetahui Cara Pembuatan <i>Ecoprint</i>	0	0%

Berdasarkan tabel persebaran di atas terkait dengan pengetahuan teknik *ecoprint*, didapatkan peserta sebanyak 92,6% belum mengetahui tentang teknik *ecoprint*. Kemudian sebanyak 7,4% telah mengetahui atau mendengar teknik *ecoprint* tetapi belum mengerti cara pembuatannya. Lalu, belum ada satupun siswa yang telah mengetahui cara pembuatan teknik *ecoprint*



Gambar 1.

Para peserta kegiatan pelatihan *ecoprint*

Teknik *ecoprint* ini dalam proses pembuatannya sangat bergantung kepada bahan alami yang tersedia sebagai bahan utama dalam pembuatannya (Saptutyningasih & Wardani, 2019). Bahan alaminya adalah dedaunan dari berbagai jenis tanaman yang ada di sekitar Desa Keden. Sebelum kegiatan pelatihan *ecoprint* dilaksanakan, tim KKN UNS kelompok 60 bergerak untuk mengumpulkan dedaunan yang cukup sebagai bahan utama dari kegiatan pelatihan *ecoprint* tersebut. Setelah berbagai macam jenis dedaunan telah disiapkan, kegiatan pelatihan *ecoprint* pun dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2024 yang bertempat di galeri Eunique by Kamala Art, Desa Keden, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten.

Serangkaian kegiatan pelatihan *ecoprint* di Desa Keden, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten ini diawali dengan melakukan penyiapan alat dan bahan seperti *tote bag*, palu, dedaunan untuk kemudian dilakukan pembuatan teknik *ecoprint*. Namun, sebelum praktik pembuatan *ecoprint* dimulai, para peserta akan diminta untuk memerhatikan penjelasan materi mengenai ilmu teknik *ecoprint*. Setelah penjelasan materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan *ecoprint* pada media *tote bag* yang diharapkan nantinya dapat memudahkan para peserta dalam proses praktik pembuatan *ecoprint*. Setelah para peserta memerhatikan proses demonstrasi cara pembuatan teknik *ecoprint*, para peserta mulai melaksanakan praktik pembuatan *ecoprint* seperti yang telah dicontohkan dengan didampingi oleh tim KKN UNS kelompok 60.



Gambar 2.

Demonstrasi proses pembuatan *ecoprint*

Untuk memulai proses pembuatan *ecoprint*, para peserta terlebih dahulu menyusun daun maupun bunga dan berkreasi dalam membentuk motif yang diinginkan pada *tote bag* sesuai dengan kreativitas mereka. Para peserta melakukan pembuatan *ecoprint* dengan cara memukul secara terus menerus (*pounding*). Proses pemukulan (*pounding*) terus dilakukan hingga motif yang dipilih telah tercetak secara sempurna pada *tote bag*. Daun dan bunga yang motifnya telah tercetak sempurna pada *tote bag* secara perlahan dilepas sehingga hanya menyisakan *tote bag* yang telah tercetak motifnya. Motif yang terbentuk ini sangat bervariasi pada masing-masing peserta yang bergantung kreativitasnya.



Gambar 3.

Proses pembuatan *ecoprint* oleh para peserta dengan teknik *pounding*

Pada proses kegiatan pelatihan ini, para siswa SDIT An-Najah yang menjadi peserta sangat antusias ketika mereka memulai praktik membuat produk *ecoprint* mereka sendiri. Hal ini dapat dilihat dari respon mereka yang sering mengajukan pertanyaan ataupun juga meminta pendampingan dari tim KKN UNS kelompok 60 ketika proses praktik pembuatan *ecoprint* berlangsung. Beberapa peserta mampu membuat produk *ecoprint* ini lebih cepat daripada yang lainnya.



Gambar 4.

Hasil produk *ecoprint* yang dibuat oleh para peserta

Sebagian besar peserta merasa puas dengan hasil karya *ecoprint* yang mereka buat sendiri. Namun, tidak sedikit dari peserta yang merasa minder atau kurang percaya diri dengan hasil buatan *ecoprint* mereka. Hal ini diakibatkan karena mereka merasa hasil motif *ecoprint* buatan mereka tidak tercetak secara sempurna pada *tote bag* mereka. Meskipun demikian, mereka tetap merasa kegiatan

pelatihan *ecoprint* ini menyenangkan walau mereka tidak begitu puas terhadap hasil karya *ecoprint* yang telah mereka buat.

Tabel 2.

Persebaran peserta berdasarkan pengetahuan teknik *ecoprint*

Pengetahuan Tentang <i>Ecoprint</i>	Jumlah	Presentase
Menyenangkan dan Puas dengan Hasil Buatan Mereka	104	96,3%
Menyenangkan tetapi Kurang Puas dengan Hasil Buatan Mereka	4	3,7%

Tentunya sebagai pendamping yang berharap agar kemampuan berpikir kreatif mereka tetap berkembang, harus memberikan mereka pengertian yang positif dimana semua karya yang dihasilkan oleh masing-masing anak itu adalah karya yang bagus dan tidak ada karya yang tidak bagus. Dengan memberikan pengertian yang positif tersebut, diharapkan masing-masing anak dapat dengan percaya diri mengeluarkan kreativitas, imajinasi, dan ide-ide mereka tanpa perlu merasa rendah diri. Dengan adanya kegiatan pelatihan *ecoprint* ini, diharapkan kedepannya mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif masing-masing anak dengan memanfaatkan kekayaan berbagai jenis tanaman yang tumbuh di sekitar Desa Keden.

Luaran yang dihasilkan dari diadakannya pelatihan *ecoprint* ini, yaitu: *tote bag* yang dibuat oleh masing-masing anak dengan motif yang beragam; para peserta yang mengetahui tentang ilmu *ecoprint* sehingga mampu berkreasi dan meningkatkan kreativitas mereka; *press release* mengenai kegiatan pelatihan *ecoprint* yang dipublikasikan di internet; artikel pengabdian masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat. Kegiatan pelatihan *ecoprint* ini masih memiliki kelemahan, yaitu pada pelatihan ini hanya mendemonstrasikan salah satu dari tiga cara dalam pelaksanaan *ecoprint*. Cara yang dibahas pada pelatihan *ecoprint* ini hanyalah teknik pukul (*pounding*). Namun, setidaknya dengan salah satu cara ini masih bisa untuk melatih dan mengembangkan kreativitas pada anak-anak di Desa Keden khususnya pada SDIT An-Najah.

KESIMPULAN

Desa Keden, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten adalah suatu desa yang memiliki potensi pada bidang pertaniannya yang cukup tinggi. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya ragam jenis tanaman tetapi belum mampu dimanfaatkan secara maksimal. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk pelatihan *ecoprint* dengan target sasaran siswa SDIT An-Najah ini memiliki tujuan agar dapat maksimal dalam memanfaatkan potensi dari keanekaragaman tanaman yang ada sekaligus mampu membantu mengembangkan kreativitas pada anak khususnya di sekitar Desa Keden.

Kreativitas pada anak cukup penting untuk dilatih atau dikembangkan sejak dini. Diperlukan adanya suatu usaha untuk mengembangkannya. Salah satu caranya adalah dengan diadakannya pelatihan *ecoprint* ini. Pada pelatihan *ecoprint* kali ini, para peserta terlihat sangat antusias karena mereka bebas berkreasi sesuai keinginan mereka masing-masing.

Tentunya dalam pelaksanaan suatu kegiatan tak lepas dari adanya kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari kegiatan *ecoprint* ini adalah dapat memberikan fasilitas pada anak untuk mengembangkan kreativitasnya, produk mudah dibuat karena teknik yang digunakan sederhana, dan produk yang dihasilkan dari teknik ini ramah lingkungan. Namun, untuk kekurangannya adalah target yang disasar hanyalah salah satu sekolah dasar saja sehingga mengakibatkan maksud dari apa yang ingin disampaikan kurang merata. Untuk mengatasi kekurangan tersebut dapat dilakukan kegiatan pelatihan *ecoprint* secara rutin yang nanti pada akhirnya akan dapat menysasar seluruh sekolah dasar yang ada di Desa Keden.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim KKN UNS kelompok 60 yang berbentuk pelatihan *ecoprint* ini memiliki manfaat kepada para peserta yang menasar siswa SDIT An-Najah di Desa Keden yaitu:

1. Pelatihan *ecoprint* ini dapat memberikan edukasi mengenai ilmu baru kepada siswa SDIT An-Najah,
2. Pelatihan *ecoprint* ini juga dapat menjadi suatu wadah untuk mengembangkan kemampuan kreativitas mereka,
3. Pelatihan *ecoprint* ini mampu memberikan sebuah gagasan dimana tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar dapat dimanfaatkan secara optimal menjadi suatu produk dan memiliki nilai jual,
4. Pelatihan *ecoprint* ini juga mampu mendorong para peserta untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya karena produk *ecoprint* ini merupakan produk yang ramah lingkungan.

Untuk pengembangan kedepannya, diharapkan para siswa mampu untuk tetap percaya diri dengan kreativitas mereka tanpa perlu merasa rendah diri. Selain itu, para siswa juga diharapkan bisa menerapkan kreativitas mereka dalam memanfaatkan potensi kekayaan tanaman yang beraneka ragam di lingkungan sekitar. Dengan begitu, maka secara tidak langsung para siswa juga turut berperan dalam melestarikan lingkungan karena dipakainya bahan-bahan yang alami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim KKN UNS kelompok 60 selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Erna Kuswandari, S.E. selaku pemilik dari UMKM Eunique by Kamala Art yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada kami untuk mengadakan kegiatan pelatihan *ecoprint* ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Evi Gravitiyani, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan kami yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya selama kegiatan berlangsung. Tak lupa juga ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Keden yang turut serta memberikan dukungannya dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisurya, S. I., Ariani, Wilastrina, A., Riyanti, M. T., & Damayanti, R. A. (2023). Penerapan Ecoprint Dengan Metode Pounding Pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(2), 1057–1066. <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1057-1066.2023>
- Aini, N., Hery, A. S., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT PADA TOTE BAG DI PERUMAHAN TERANG UTAMA MALANG. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 110–118. <http://dx.doi.org/10.17977/um078v4i22022p110-118>
- Darmayanti, N., Manaf Dientri, A., Fauziyah, N., & Pratiwi, N. (2021). Ecoprint Inovasi Baru Batik lokal Ramah Lingkungan. *EKOBIS ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8–14. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.2.4847>
- Dewi, N. K., & Ningrum, E. P. (2022). Edukasi: Dalam Mengelola Barang Daur Ulang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. In *Surya Abdimas* (Vol. 6, Issue 3, pp. 604–611). Universitas Muhammadiyah Purworejo. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i3.2002>
- Fakhriyani, D. V. (2016). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *Wacana Didaktika Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4(2), 193–200.
- Hapsari, R. U., Maulidiyah, N., Diyah, A., Rohmah, N., Pangastuti, E., Satria, D., Pradana, S., Adjie, D. P., Puspitasari, A., Ariska, N. P., A'isy Putri, N., Hendar, M., Santoso, B., & Wijayanto, S. (2023). PELATIHAN ECOPRINT SEBAGAI PELUANG USAHA WARGA DESA TEGALSARI, KECAMATAN WERU, KABUPATEN SUKOHARJO. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1014–1021. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4593>

- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). ECOPRINT SEBAGAI ALTERNATIF PELUANG USAHA FASHION YANG RAMAH LINGKUNGAN. *PROSIDING PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA FT UNY*, 16(1).
- Klaten, B. K. (2023). *Kabupaten Klaten dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Klaten.
- Mawardi, K. (2013). Insan Kamil Sebagai Basis Pengembangan Kreativitas Dalam Pendidikan Islam. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/insania.v18i1.1440>
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Saptutyingsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *WARTA LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Suharto, V. T., & Wuryantoro, A. (2021). EDUCREATIVE : Nilai Heroisme Dalam Novel Rindu. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 6(2), 171–181.
- Widyaningsih, W. P., Margana, Supriyo, Mulyono, Wahyono, Bono, Suwoto, G., Herlambang, Y. D., & Roihatin, A. (2020). PEMBUATAN BATIK TULIS ALAMI (ECOPRINT). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 3, 627–633.